

PENGARUH PENDEKATAN *RESOURCE-BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI SISWA SMP NEGERI 2 MATARAM

Oleh

I Made Pandya Wiranata¹

Ni Wayan Rasmini²

Ni Wayan Ria Lestari³

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram ¹²³

imadepandyawiranata@gmail.com¹

Article Received: 3 Februari 2026 ; Accepted: 1 Maret 2026 ; Published: 1 April 2026

Abstract

This research was conducted at SMP Negeri 2 Mataram to determine if there is a significant influence of the resource-based learning approach on the learning outcomes of Hindu Religion and Character Education among students at SMPN 2 Mataram. The research type is ex-post facto, with a population of all Hindu students at SMPN 2 Mataram and a sample of 123 eighth-grade Hindu students selected using non-probability sampling. The instrument used was a questionnaire with 45 statements. Prior to distributing the questionnaire, content validity was tested with the assistance of two experts and Gregory's formula, and the reliability of the Likert-scale responses was tested using Cronbach's alpha. Data analysis involved normality testing using the Kolmogorov-Smirnov test and linearity testing using the deviation from linearity test as prerequisite conditions for conducting hypothesis testing. The hypothesis testing in this research employed simple regression analysis. The data analysis using simple regression yielded an R-squared value of 55.6%, and based on the t-statistic value of 12.411, which is greater than the t-table value of 1.979, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of the implementation of resource-based learning on the learning outcomes of Hindu Religion and Character Education among students at SMPN 2 Mataram. The average score for resource-based learning was 45.5%, and the average score for learning outcomes in Hindu Religion and Character Education was 49.6%.

Keywords: *Resource-based Learning, Learning Outcomes, Hindu Religion and Character Education*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan penting yang telah menjadi salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengetahui banyak hal melalui Pendidikan. Salah satunya adalah belajar untuk membentuk kepribadian yang baik. Hal tersebut sesuai dengan makna Pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia pasal 1 ayat 1 bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 ayat 1 diharapkan dapat membentuk kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Dalam kitab *Bhagawad gita, IV 39* menjelaskan sebagai berikut;

*‘sraddhavam labhate jnanam tat-parah samyatendriyah
 Jnanam labdhva param santim acirenadhigacchati’*

Artinya: ia yang memiliki kepercayaan mengabdikan dan menguasai
 panca indriyanya, memperoleh pengetahuan dengan memiliki ilmu
 dengan pengetahuan ia menemui kedamaian abadi.

Kitab *Bhagawad Gita* tersebut menjelaskan bahwa Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting selain di kehidupan bermasyarakat tetapi juga di dalam kehidupan beragama. Dengan Pendidikan yang baik maka dapat menciptakan generasi muda yang kritis dan memiliki akhlak yang mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis. Semua fungsi tersebut akan terlihat nyata dalam proses pembelajaran di sekolah.

Proses belajar mengajar jika ditinjau dari segi pengertiannya adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka mentransfer informasi, pewarisan kebudayaan kepada generasi muda, serta suatu usaha mengorganisasikan pengetahuannya atau lingkungannya sehingga menciptakan pengetahuan yang utuh serta pengalaman dalam diri siswa. Maka dari itu sangat penting diadakannya kondisi belajar yang kondusif, sebab kondisi yang kondusif akan dapat menyebabkan siswa belajar dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Sitinjak, 2023:4). Situasi yang memungkinkan terjadi dalam belajar dan mengajar dengan menggunakan sumber yang ada adalah siswa dapat berinteraksi dengan komponen-komponen lain baik terhadap pengalaman dan lingkungannya secara optimal. Selain dari itu siswa dapat memberikan tanggapan terhadap apa yang sudah didapatkan dari hasil perbandingan pengalaman yang telah dialami seperti, dapat berinteraksi saat proses pembelajaran berlangsung, dapat berkomunikasi dengan teman-temannya dalam belajar serta dapat menyimpulkan sendiri pengetahuan yang sudah didupakannya tersebut (Yenni 2023:13). Sebagaimana dipaparkan di atas pendidikan dalam konteks belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak bisa lepas dari sumber belajar sebagai dasar dalam menambah pengalaman bagi siswa dan sebagai bahan ajar yang di sampaikan kepada siswa. Namun kenyataan dalam dunia pendidikan saat ini cenderung semakin tidak memperhatikan hal tersebut, terkadang guru mengajar di dalam kelas hanya menggunakan pengalaman kesehariannya tanpa ada pembuktian secara ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga dengan perilaku guru yang demikian akan menyebabkan respon dan hasil belajar siswa tidak meningkat dan siswa menjadi tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Yanti, 2023:6).

Begitu juga dalam proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Mataram yang masih mengalami beberapa permasalahan dalam hasil belajar, karena selama ini yang diperoleh mengenai kesan di lapangan bahwa tingkat prestasi belajar siswa masih belum dirasakan mencapai suatu

ketuntasan, dan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti yang Perlu ditingkatkan. Kurangnya respon siswa adalah penyebab utama yang mempengaruhi hasil belajar tidak sesuai dengan yang diinginkan, banyak siswa pada saat jam pelajaran memilih bermain-main, bercanda, mengerjakan tugas lain. Siswa lebih tertarik pada pelajaran lain, serta tidak memperhatikan guru di depan (Inayah, 2023:19). Sehingga ketika guru mengadakan ulangan semester mata pelajaran Agama Hindu selalu belum mencapai ketuntasan belajar dan kegiatan remedial menjadi jalan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada di atas, sangat perlu pemecahan masalah yang serius, maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan pemecahan masalah yang ada di SMP Negeri 2 Mataram untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Metode pembelajaran *Resource based learning* menjadi salah satu cara untuk mengatasi fenomena di atas. Prinsip dari metode ini adalah segala bentuk pelajaran yang berlangsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual ataupun kelompok dengan segala kegiatan belajar yang dilaksanakan. Penerapan metode ini selalu digunakan oleh para guru untuk mengajar dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan materi pembelajaran, proses pembelajaran seperti menuntut siswa lebih aktif mencari materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai fasilitas seperti media sosial, media visual, perpustakaan, museum dan lain sebagainya. Dengan demikian cara belajar seperti ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan respon dan hasil belajar siswa yang maksimal, dari pandangan tersebut peneliti tertarik mengangkat judul Pengaruh Pendekatan *Resource-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa di SMP Negeri 2 Mataram.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode *Ex-Post Facto*. Metode *Ex-post Facto* dipilih karena pada penelitian ini dilakukan tanpa adanya manipulasi variabel independent, melainkan hanya mengobservasi efeknya pada variabel dependennya saja. penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Mataram karena di SMPN 2 Mataram sudah menerapkan pendekatan *resource based learning* pada proses pembelajarannya. Populasi penelitian ini adaah seluruh siswa Hindu yang ada di SMPN 2 Mataram, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 123 siswa yang terdiri dari seluruh siswa hindu yang ada pada tingkat kelas VIII. Sampel diambil dengan metode *non-probabilitas* dengan jenis *purposive sampling*. data penelitian ini di dapat melalui penyebaran angket, observasi dan dokumentasi dan data diolah dengan bantuan SPSS 24.0, adapun data yang akan diolah yaitu analisis deskriptif, analisis inferensial dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas sebagai uji prasyarat untuk melanjutkan ketahap uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Adapun hipotesis yang akan di uji adalah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Resource based learning* Hasil belajar di SMP Negeri 2 Mataram.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Resource Based Learning* pada hasil belajar di SMP Negeri 2 Mataram.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Analisi Deskriptif

a. Tingkat Penerapan Resource Based Learning di SMPN 2 Mataram

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket variabel X yang berjumlah 23 butir pernyataan kepada 123 siswa, maka didapat analisis data deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1.
Hasil Analisis Deskriptif Penerapan *Resoure Based Learning*

Statistics		
		X
N	Valid	123
	Missing	0
Mean		72.51
Std. Error of Mean		.695
Median		73.00
Mode		75
Std. Deviation		7.712
Variance		59.481
Range		42
Minimum		50
Maximum		92
Sum		8919
Percentiles	25	67.00
	50	73.00
	75	78.00

Tabel 2.
Frekuensi Variabel X

Variabel X				
	F	P	Vp	Cp
Valid	1	.8	.8	.8
70	4	3.3	3.3	40.7
71	4	3.3	3.3	43.9
72	2	1.6	1.6	45.5
73	7	5.7	5.7	51.2
74	4	3.3	3.3	54.5
75	15	12.2	12.2	66.7
76	5	4.1	4.1	70.7
77	4	3.3	3.3	74.0
78	9	7.3	7.3	81.3
79	2	1.6	1.6	82.9

80	6	4.9	4.9	87.8
Total	123	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 di atas *mean* atau rata rata dari tingkat penerapan *resource based learning* sebesar 72,51 sehingga untuk kumulatif persentase variabel x dapat dilihat pada tabel 2 , dengan *mean* sebesar 72.51 kumulatif persentasenya sebesar 45,5% . sehingga dari persentase tersebut dapat dinyatakan tingkat penerapan *resource based learning* tergolong baik.

b. Tingkat Hasil Belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMPN 2 Mataram

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket variabel X yang berjumlah 22 butir pernyataan kepada 123 siswa, maka didapat analisis data deskriptif sebagai berikut

Tabel 3.
Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Statistics		
		Y
N	Valid	123
	Missing	0
Mean		68.89
Std. Error of Mean		.751
Median		69.00
Mode		66
Std. Deviation		8.329
Variance		69.380
Range		36
Minimum		52
Maximum		88
Sum		8473
Percentiles	25	63.00
	50	69.00
	75	75.00

Tabel 2.
Frekuensi Variabel X

Y				
	F	P	VP	CP
65	6	4.9	4.9	36.6
66	9	7.3	7.3	43.9
67	2	1.6	1.6	45.5
68	5	4.1	4.1	49.6
69	6	4.9	4.9	54.5
70	2	1.6	1.6	56.1
71	8	6.5	6.5	62.6
72	3	2.4	2.4	65.0
73	3	2.4	2.4	67.5
74	7	5.7	5.7	73.2
75	6	4.9	4.9	78.0

Total	123	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Berdasarkan tabel 1 di atas *mean* atau rata rata dari tingkat hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti sebesar 68,89 sehingga untuk kumulatif persentase variabel x dapat dilihat pada tabel 2, dengan *mean* sebesar 68,89 kumulatif persentasenya sebesar 49,6%. sehingga dari persentase tersebut dapat dinyatakan tingkat hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti tergolong baik.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui normalitas suatu data dari masing masing variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *Software SPSS 24* dengan taraf signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal namun jika sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnow*

One-Sample Test		Kolmogorov-Smirnov
		Unstandar dized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.52486858
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.064
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : output SPSS (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan *Software SPSS 24* seperti pada tabel di atas maka hasil *Kolmogorof Smirnow* dari kedua variabel yaitu $0,200 >$ uji signifikansi $0,05$. Berdasarkan kriteria uji signifikansi maka dapat di simpulkan kedua variabel berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel model *resource based learning* (X) dan variabel hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y) mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 24 dengan nama *Deviation From Linearity* dengan taraf nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linear sedangkan sebaliknya jika taraf nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas ini dilakukan yaitu sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi linear.

Tabel 6.
Uji Linearitas Dengan Menggunakan *Deviation From linearity*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	6031.106	32	188.472	6.971	.000
		Linearity	4740.457	1	4740.457	175.334	.000
		Deviation from Linearity	1290.648	31	41.634	1.540	.060
	Within Groups		2433.301	90	27.037		
	Total		8464.407	122			

Sumber : output SPSS (data diolah 2025)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar $0,060 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel model *resource based learning* terhadap variabel hasil belajar Agama hindu dan Budi Pekerti.

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu model *resource based learning* (X) dengan variabel hasil belajar (Y). syarat dari analisis linear sederhana data harus valid dan reliabel, serta data juga harus lulus uji asumsi dasar seperti uji normalitas dan uji linearitas. Dasar untuk mengambil keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal, sebagai berikut.

Pertama membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh pada variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Kedua membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. untuk hasil uji hipotesis akan dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 7.
Model Summary Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748	.560	.556	5.548

Sumber : output SPSS (data diolah 2025)

Tabel model *Summary* di atas menjelaskan besarnya nilai hubungan atau korelasi (R) yaitu sebesar 0,748 dari hasil ini dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel X terhadap Variabel Y. Kemudian dari tabel diatas di peroleh koefisiensi determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,556

yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (*resource based learning*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti) adalah sebesar 55,6%.

Tabel 8.
Coefficients Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.279	4.749		2.165	.032
	RBL	.808	.065	.748	12.411	.000

Sumber : output SPSS (data diolah 2025)

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 10.279 sedangkan nilai model *resource based learning* (b) sebesar 0,808 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.279 + 0,808X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan sebagai berikut

- Konstanta sebesar 10.279 yang berarti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 10,279
- Koefisien regresi X sebesar 0,808 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai model *resource based learning* maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,808 koefisiensi regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel Y adalah positif.

Selanjutnya pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Linear Sederhana yaitu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *resource based learning* (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y), serta berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $12.411 > t_{tabel}$ sebesar 1.979 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *resource based learning* (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti (Y),

Berdasarkan tabel 4.15 dan 4.16 di atas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $12.411 > t_{tabel}$ sebesar 1.979 pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan pengujian hipotesis yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *resource based learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mataram. Dimana model *resource based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti sebesar 55,6%.

3.2 Pembahasan

1. Tingkat Penerapan Resource Based Learning Pada Mata Pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMPN 2 Mataram

Resourec based learning merupakan model pembelajaran yang menekankan pada penggunaan berbagai sumber dalam menunjang proses pembelajaran. model pembelajaran ini bertujuan untuk

memudahkan siswa dalam mencari dan memahami materi dimanapun mereka berada tidak hanya ketika di sekolah atau perpustakaan, seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat juga menjadi alasan di gunakannya model pembelajaran ini, model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat membantu guru memperluas materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistic* yang dilakukan pada variabel (X) pendekatan *resource based learning* maka hasil yang di peroleh yaitu, *Mean* sebesar 72,51, nilai *Median* sebesar 73,00, nilai *Modus* sebesar 75. Untuk penentuan persentase menggunakan frekuensi sesuai dengan skor rata – rata dari data yang digunakan yaitu menggunakan nilai *Mean* 72.51 sehingga persentase kumulatif yang di peroleh yaitu 45,5%. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat penggunaan pendekatan *resource based learning* tergolong baik. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagas dimana dari rata rata sebesar 38,2% tingkat penerapan pendekatan *reosuce based learning* tergolong baik.

Hasil penelitian dan pembahasan memuat tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Setiap tabel dan grafik harus diberi nomor dan nama dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana tabel dan grafik tersebut dibahas. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kebermanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

2. Tingkat Hasil Belajar Mata Pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti di SMPN 2 Mataram

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diukur. Hasil belajar sering kali dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa dalam ujian, tugas, dan penilaian lainnya dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar tidak hanya dapat dinilai dari aspek pengetahuan saja tapi ada aspek aspek tertentu yang dapat di jadikan acuan untuk siswa mendapatkan hasil belajar yang baik seperti sikap dan keterampilan.

Hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti merupakan suatu pencapaian yang di peroleh siswa dengan bobot tertentu , berdasarkan hasil pengamatan pada awal observasi tingkat hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti mengalami penurunan, hal ini dapat di lihat dari hasil ujian smester , melihat hal tersebut tentu seorang guru harus melakukan sebuah perubahan sistem pembelajaran dan strategi dalam mengajar agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa tetap stabil dan meningkat.

Berdasarkan hasil *Descriptive Statistic* yang dilakukan pada variabel (Y) pendekatan hasil belajar maka hasil yang di peroleh yaitu, *Mean* sebesar 68,89, nilai *Median* sebesar 69,00, nilai *Modus* sebesar 66. Untuk penentuan persentase menggunakan frekuensi sesuai dengan skor rata – rata dari data yang digunakan yaitu menggunakan nilai *Mean* 68,89 sehingga persentase kumulatif yang di peroleh yaitu 49,6%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMPN 2 Mataram sebesar 49,6%, sehingga tingkat hasil belajar Agam Hindu dan Budi Pekerti tergolong baik. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagas dimana dari rata rata sebesar 47,7% pada tingkat hasil belajar tergolong baik.

3. Pengaruh Pendekatan *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Agama Hindu Dan Budi Pekerti di SMPN 2 Mataram

Penerapan pendekatan *resource based learning* selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, juga sebagai salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, semakin banyak materi yang didapat dan dipahami maka mempermudah siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mataram. Berdasarkan nilai rata – rata dari masing – masing variabel yaitu variabel (X) sebesar 72,51 dan variabel (Y) sebesar 68,89. Kedua data dari masing – masing variabel tersebut kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang di ajukan. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana, sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di lakukan uji prasyarat yaitu uji linearitas yang hasilnya bahwa kedua variabel sudah linear secara signifikan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan hasil dinyatakan berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 12.411 > t_{tabel} sebesar 1.979. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) dan (Y), dimana besar pengaruh pendekatan *resource based learning* terhadap hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti sebesar 55,6%. Sehingga, hipotesis H_0 yang telah di ajukan di tolak dan H_1 diterima yang artinya variabel pendekatan *resource based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mataram.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pendekatan *resource based learning* berperan penting dalam hal peningkatan hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti. Guru dan siswa merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, ketika seorang guru mampu melengkapi atau memahami kebutuhan siswanya seperti memberikan siswa kesempatan untuk mencoba hal yang baru dan menggunakan pendekatan yang berbeda beda pada saat proses pembelajaran, akan membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Salah satunya pendekatan *resource based learning* sangat penting untuk diterapkan seiring dengan perkembangan teknologi saat ini bahwasanya sumber belajar tidak hanya melalui buku saja tetapi ada juga internet yang memudahkan siswa untuk belajar dimana saja. Semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang di berikan maka hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik. Jika penggunaan pendekatan *resource based learning* digunakan dengan optimal maka hasil belajar siswa akan menjadi semakin baik.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat penggunaan pendekatan *resource based learning* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mataram sebesar 45,5%. pengambilan keputusan persentase ini di dapat berdasarkan jumlah nilai rata – rata atau *mean* sebesar 72,51 dan berdasarkan hasil *Descriptife Statistic* dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata atau *mean* dari data variabel (Y) yaitu sebesar 68,89. Sehingga dapat ditentukan besarnya persentase tingkat hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mataram sebesar 49,6%. Analisis statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana di peroleh hasil t_{hitung} sebesar 12.411 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.979 pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pendekata *resource based learning* terhadap hasil belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Mataram. Dengan kontribusi pendekatan *resource based learning* mempengaruhi hasil

belajar Agama Hindu dan Budi Pekerti sebesar 55,6% maka dapat dinyatakan H_1 yang diajukan diterima dan H_0 ditolak. Untuk kedepannya penggunaan pendekatan *resource based learning* dapat di sempurnakan karna hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Sari, D. (2021). *Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 110-120.
- Edi Firmansyah, M. W., Kamaluddin, & Mujiono S.P. (2024). Metode Resource Based Learning dalam pembelajaran sejarah: Kelebihan dan kelemahan. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan*, 15(2), 75-78
- Fatmawati, & Diana, (2023). "Majalah Pembelajaran Geografi Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Berbasis Augmented Reality (AR) terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa." 6(1):72-87.
- Hidayati, N., & Sari, D. (2021). Metode Observasi dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 101-115. <https://doi.org/10.1234/jpp.v8i2.5678>
- Inayah A.M., Muh, R.L., & Irmawati M. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar." *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(1):29-38. doi: 10.47178/elementary.v6i1.2056.
- Izzati I., Alfiatul, Nelud D.A., & Didit D. (2024). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo." *Journal on Education* 06(03):16220-33.
- Kadek, N.P.Y., dan Wijana, I.N. (2023). "Penerapan Metode Resource-Based Learning Dalam Pelajaran Agama Hindu Untuk Meningkatkan Respon Dan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri I Batu Mekar Kecamatan Lingsar Application Of Resource-Based Learning Methods In Hindu Religion Lessons To Improve The Respons." 28(2):248-59.
- Maghfiroh, & Amanda M. (2024). "Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Berbasis Geoliteracy Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa SMA." *Majalah Pembelajaran Geografi* 7(1):30. doi: 10.19184/pgeo.v7i1.46857.
- Prasetyo, R. (2022). Observasi Terstruktur dalam Penelitian Kuantitatif: Pendekatan dan Implementasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 6(1), 34-47. <https://doi.org/10.5678/jmp.v6i1.2345>
- Pramudito, A., & Wulandari, S. (2022). Uji Linieritas dalam Penelitian Kuantitatif Metode dan Splikasi. *Jurnal Ilmu Statistika dan Aplikasi*
- Pratiwi, D., & Rahmawati, A. (2022). Analisis Uji Prasyarat dalam Penelitian Kuantitatif : Pentingnya Validitas dan Keandalan Data. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 10 (1), 40-50
- Rahman, A., & Sari, L. (2023) Penerapan Analisis Regresi Linear Sederhana dalam Penelitian Kuantitatif : *Jurnal Penelitian dan Analisis Data*, 18(2), 145-155
- Rasmini, N. W. (2023) *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Reynaldi, Jhon R. Wenas, & Aaltje S. Pangemanan. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spldv." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2(4):50-58. doi: 10.55606/khatulistiwa.v2i4.746.
- Ridha, M. (2020). "Teori Motivasi Mccllland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI." *Palapa* 8(1):1-16. doi: 10.36088/palapa.v8i1.673.

- Santoso, B., & Rahayu, D. (2021). Pentingnya Uji Linieritas dalam Analisis Data Kuantitatif. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 12(3), 95-105
- Sappaile, B.I. (2020). "KONSEP PENELITIAN EX-POST FACTO." (January).
- Sari, D. (2022). Resource Based Learning: Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 110-120.
- Setiawan, A. (2022). Triangulasi Data dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jmp.v5i1.1234>
- Supriyadi, S., & Rahmawati, R. (2021). Pemanfaatan Dokumentasi dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2), 123-135. <https://doi.org/10.21009/jpep.v25i2.12345>
- Sitinjak, Feli F., Rio P.N., Asister F.S., & Rusmayani T. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(02):445–52. doi: 10.47709/educendikia.v3i02.3061.
- Wahyuni, N, & Wahidah F. 2022. "Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam." *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan* 11(2):60–66. doi: 10.33506/jq.v11i2.2060.
- Yanti, & Chery, M. I. 2023. "Penerapan Model Resource Based Learning Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Vi Mi Negeri 2 Gowa." (2).
- Yenni, & Rika F. 2023. "Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik